

**INTERELASI METODE PEMBELAJARAN HOLISTIK NABI
MUHAMMAD SAW DAN TEORI BELAJAR HUMANISTIK ABRAHAM
MASLOW**

SKRIPSI

Oleh:

ZAIYANA NUR ASHFIYA

2017.77.01.1005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM "MA'HAD ALY AL-HIKAM"
MALANG 2021**



STAI "MA'HAD ALY AL-HIKAM"
MALANG

**INTERELASI METODE PEMBELAJARAN HOLISTIK NABI
MUHAMMAD SAW DAN TEORI BELAJAR HUMANISTIK ABRAHAM
MASLOW**

Skripsi

Diajukan kepada

Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana

Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ZAIYANA NUR ASHFIYA

2017.77.01.1005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM “MA’HAD ALY AL-HIKAM”
MALANG 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow” ini telah disetujui untuk diuji,

Malang, 31 Juli 2021

Pembimbing



Umi Salamah, M.Pd.I

NIY 077.06.034

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Umi Salamah, M.Pd.I

NIY 077.06.034

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 05 Agustus 2021

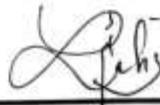
Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Umi Salamah, M.Pd.I:

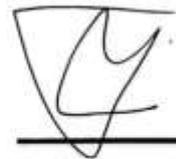
NIY 077.06.034



Penguji Utama

Imam Athoir Rokhman M.Pd:

NIY 077.06.040



Sekretaris

Dr. Umi Salamah, M.Pd.I:

NIY 077.06.034



Mengetahui,

Ketua Program Studi

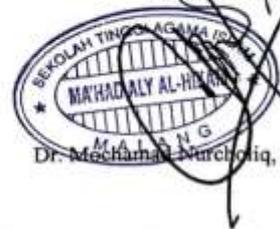
Pendidikan Agama Islam



Imam Athoir Rokhman M.Pd

Ketua STAI Ma'had Aly

Al-Hikam Malang



Dr. Muchamad Nurchoiq, M. Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaiyana Nur Ashfiya

NIM : 2017.77.01.1005

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Saekan No. 19 RT 01 RW 02 Dusun Kliran Desa Bulukerto
Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Jawa Timur

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **skripsi** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batu, 31 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Zaiyana Nur Ashfiya

2017.77.01.1005

ABSTRAK

Nur Ashfiya, Zaiyana. 2021. *Interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW Dan Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang. Pembimbing; Dr. Umi Salamah, M.Pd.I

Kata kunci: **Pendidikan, Holistik, Humanistik**

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh Rasulullah SAW telah terbukti mampu digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu mengembalikan manusia pada eksistensinya. Bukan hanya menjadi manusia yang berpengetahuan secara kognitif, melainkan juga mampu menjadi manusia yang mampu menempatkan dirinya dalam lingkungan sosial, mampu menyeimbangkan kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep serta interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif berjenis penelitian pustaka, dengan menjadikan sejumlah literatur penelitian dan karya-karya para tokoh di bidang metode pembelajaran holistik dan teori belajar humanistik sebagai sumbernya. Sumber data utamanya adalah buku Muhammad SAW The Super Leader Super Manager karya M. Syafii Antonio dan buku Mazhab Ketiga (Psikologi Humanistik Abraham Maslow) karya Frank G. Goble, ditemukan konsep metode pembelajaran holistik Nabi Muhammad (*Learning Conditioning, Active Interaction, Aplied-Learning, Scanning and Levelling, Discussion and Feedback, Story Telling, Analogy and Case Study, Teaching and Motivating, Body Language, Picture and Graph Technology, Reasoning and Argumentation, Self Reaction, Affirmation and Repetition Focus and Point Basis, Question and Answer Method, Guessing with Question, Encouraging Student to Ask, Wissdom in Answering Question, Commenting on Student Answer, dan Honest.*), enam kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow (Kebutuhan Fisiologis, Rasa Aman, Rasa Memiliki-Dimiliki, Penghargaan, Kebutuhan Aktualisasi Diri, dan Hasrat untuk Tahu dan Memahami), keduanya memiliki interelasi antara lain: a. Kebutuhan Fisiologis dilakukan dengan *Active Interaction, Scanning and Lavelling*; b. Kebutuhan Akan Rasa Aman dilakukan dengan *Conditioning, Active Interaction, Scanning and Lavelling*; c. Kebutuhan akan Rasa Memiliki-Dimiliki dan Kasih Sayang dilakukan dengan *Active Interaction, Scanning and Lavelling, Discussion and Feedback, Touching and Motivating, Wisdom in Answering Question*; d. Kebutuhan akan Penghargaan dilakukan dengan *Active Interaction, Scanning and Lavelling, Discussion and Feedback, Touching and Motivating, Reasoning, and Argumentation, Commenting on Students Question*; e. Kebutuhan akan Aktualisasi Diri dilakukan dengan *Self Reflection, Honesty*; f. Hasrat untuk Tahu dan Memahami dilakukan dengan *Discussion and Feedback, Story Telling, Analogy and Case Study, Picture and Graph Technology, Focus and Point Basis, Question and Answer Method, Guessing with Question, Encouraging Student Ask.*

ABSTRACT

Nur Ashfiya, Zaiyana. 2021. *Interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW Dan Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow*. Skripsi. Skripsi, Faculty Education Islamic Religion, University of “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang. Coach of Skripsi: Dr. Umi Salamah, M.Pd.I

Keywords: Education, Holistic, Humanistic

*The learning method used by Rasulullah SAW has proven to be able to be used to achieve educational goals, namely to restore humans to their existence. Not only being a human who is cognitively knowledgeable, but also capable of being a human being who is able to place himself in a social environment, able to balance cognitive, affective, and psychomotor intelligence. The purpose of this study was to determine the concepts and interrelationships of the Prophet Muhammad's Holistic Learning Method and Abraham Maslow's Humanistic Learning Theory. The approach used in this research is a qualitative research approach with the type of literature research, by using a number of research literature and the works of figures in the field of holistic learning methods and humanistic learning theory as sources. The main data sources are Muhammad SAW's book *The Super Leader Super Manager* by M. Syafii Antonio and the *Third School of Psychology (Abraham Maslow's Humanistic Psychology)* by Frank G. Goble. , *Scanning and Leveling, Discussion and Feedback, Story Telling, Analogy and Case Study, Teaching and Motivating, Body Language, Picture and Graph Technology, Reasoning and Argumentation, Self Reaction, Affirmation and Repetition Focus and Point Basis, Question and Answer Method, Guessing with Question, Encouraging Student to Ask, Wisdom in Answering Question, Commenting on Student Answer, and Honest.*), Abraham Maslow's six basic human needs (*Physiological Needs, Security, Possession, Appreciation, Self-Actualization Needs, and Desire to Know and Understand*), both have interrelationships, among others: a. *Physiological needs are carried out by Active Interaction, Scanning and Levelling; b. The Need for a Sense of Security is carried out by Conditioning, Active Interaction, Scanning and Levelling; c. The need for a sense of belonging and affection is carried out through active interaction, scanning and leveling, discussion and feedback, touching and motivating, wisdom in answering questions; d. The need for Awards is carried out by Active Interaction, Scanning and Leveling, Discussion and Feedback, Touching and Motivating, Reasoning, and Argumentation, Commenting on Students Questions; e. The need for Self-Actualization is carried out by Self Reflection, Honesty; f. The Desire to Know and Understand is carried out through Discussion and Feedback, Story Telling, Analogy and Case Study, Picture and Graph Technology, Focus and Point Basis, Question and Answer Method, Guessing with Question, Encouraging Student Ask.**

Motto:

“Put Allah first, and you’ll never be the last.” – Zaiynura

“Ketika mimpi kita pikirkan, mimpi itu berubah bentuk menjadi rencana. Ketika rencana kita ucapkan, rencana berubah bentuk lagi menjadi komitmen. Ketika komitmen kita lakukan, komitmen berubah lagi menjadi kenyataan.” – William

Tanuwijaya

PERSEMBAHAN

Bismillah wa Alhamdulillah wa Sholatu wa Salamu 'ala Rasulillah. Tiada kata yang lebih indah melainkan pujian pada Allah SWT, juga sholawat pada baginda Sayyidina Muhammad SAW yang mulia. Karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibuk, juga semua Mbak dan Mas yang senantiasa mendukung, berdoa, dan berusaha agar saya bisa berada di titik ini. Terima kasih saya sampaikan kepada *panjenengan* semua, semoga senantiasa diberikan limpahan keberkahan yang tak terkira oleh Allah SWT.

Para dosen dan civitas akademik STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, juga seluruh keluarga besar Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih, sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan juga pengetahuan yang telah *panjenengan* berikan.

Terima kasih secara khusus saya sampaikan kepada Dosen pembimbing, Ustadzah Umi Salamah, M.Pd.I yang dengan sabar senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan juga bimbingan kepada saya sampai skripsi ini dapat terselesaikan tanpa kendala.

Teman-teman mahasiswa PAI angkatan 2017 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, dan juga semua pihak yang telah memberikan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini. *Jazakumullah ahsanal jaza', wa jazakumullah khoiron katsiron.* Semoga apa yang telah kita lakukan selalu mendapatkan keridhoan dari Allah SWT. Amiin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda yang mulia, pembawa lentera bagi seluruh alam Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para umatnya sampai hari kiamat.

Dengan penuh kesadaran, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, keikhlasan dan ketulusan dari semua pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Keluarga besar Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, khususnya Al Maghfurillah Abah K.H Ahmad Hasyim Muzadi dan Ibu Nyai Hj Muthamimah Hasyim yang senantiasa mendoakan dan membimbing penulis beserta seluruh santrinya.
2. Prof. Dr. Kasuwi Saiban, M.Ag selaku ketua STAI Ma'had Aly Al- Hikam Malang yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.
3. Umi Salamah, M.Pd.I, selaku ketua program studi PAI sekaligus dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberi motivasi serta dukungan penuh saat membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

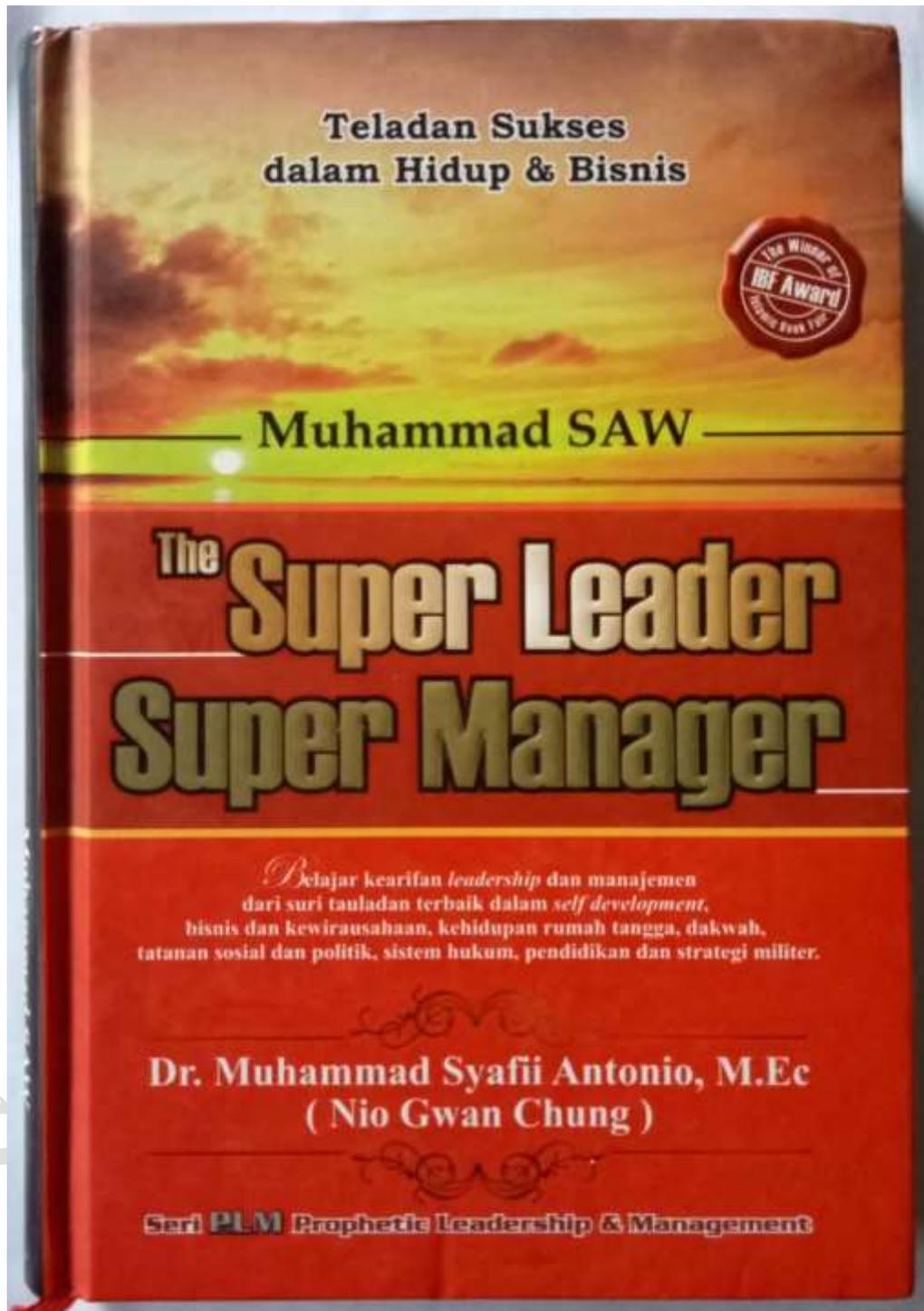
4. Seluruh dosen STAI Ma'had Aly Al- Hikam Malang yang telah membantu penulis dalam setiap kesulitan.
5. Kedua orang tua, Alm. Bapak Juma'i dan Ibu Siti Juwaitah, semoga Allah SWT meninggikan derajat beliau berdua *fi 'ala 'illiyin*. Mbak dan mas yang senantiasa mendukung penulis untuk terus mencari ilmu sampai jenjang setinggi-tingginya. Dikarenakan usaha dan doa beliau semua lah penulis bisa terus berjuang hingga sampai di titik ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 di STAI Ma'had Aly Al- Hikam yang berjuang bersama-sama.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.

Jazakumullahu khairan katsiron. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, sebab kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, diharapkan kiritik dan saran yang membangun. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Batu, 07 Juni 2021

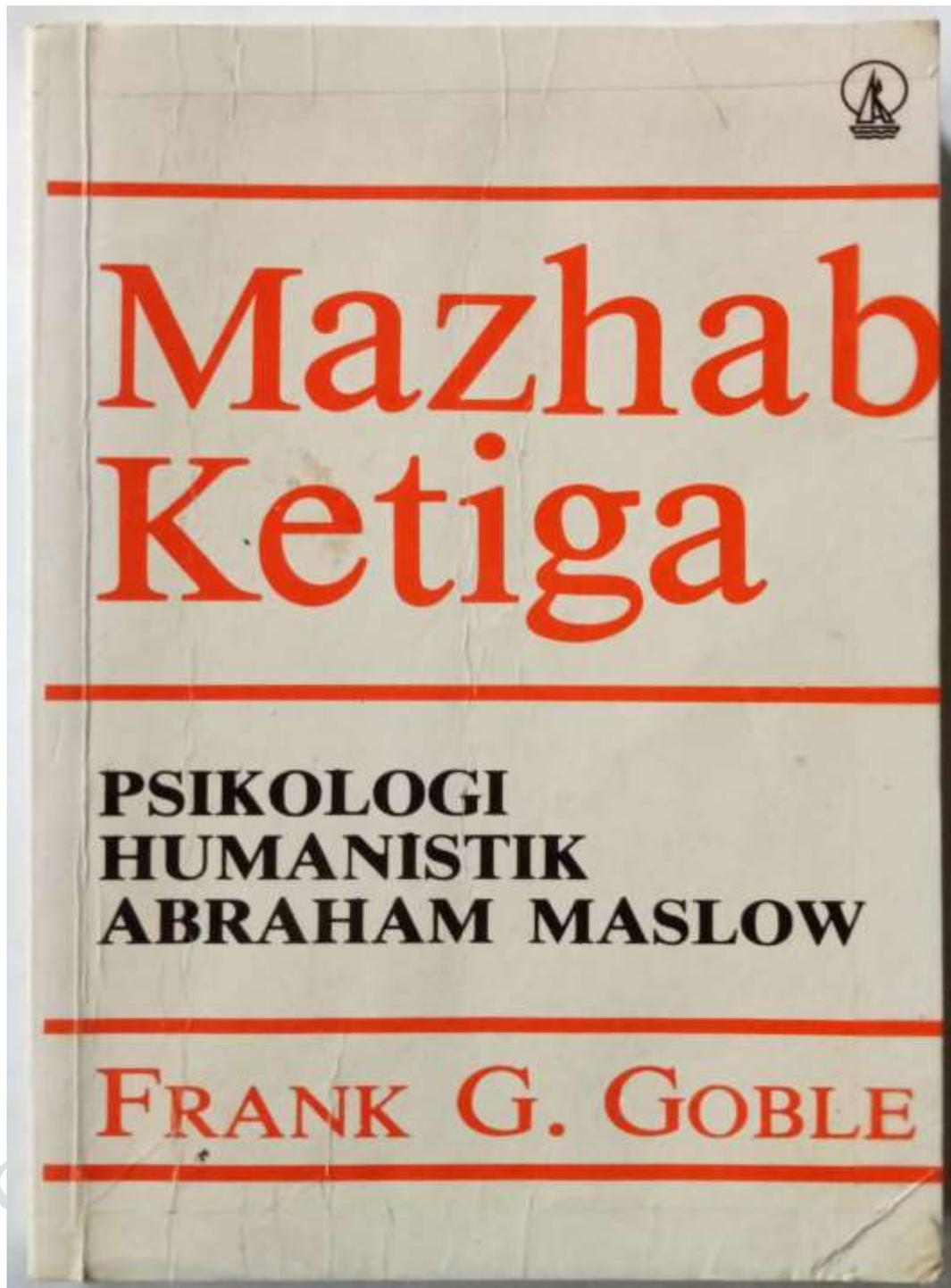
PENULIS

DAFTAR GAMBAR



Gambar.1 Buku Muhammad SAW *The Super Leader Super Manager* karya

M. Syafii Antonio



Gambar. 2 buku Mazhab Ketiga (Psikologi Humanistik Abraham Maslow)

karya Frank G. Goble

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, judul, tahun, instansi	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Slamet Ma'mun, <i>Pendekatan Holistik Sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan</i>, skripsi tahun 2011, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.</p>	<p>Menggunakan penelitian kepustakaan (library research).</p> <p>Hasil penelitian:</p> <p>a. Pendekatan holistik pada pembelajaran PAI di SMK dilakukan dengan penyampaian materi yang telah terkonsep sebelumnya.</p> <p>b. Pendekatan holistik pada pembelajaran PAI di SMK berpijak pada hubungan manusia sebagai seorang pribadi, sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk</p>	<p>Sama-sama melakukan pengkajian terhadap pembelajaran holistik.</p>	<p>Peneliti sebelumnya tefokus pada pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI di SMK, sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik Abraham Maslow.</p>

		<p>Tuhan.</p> <p>c. Dibutuhkan pendidik yang memiliki kemampuan komprehensif untuk melakukan pendekatan holistik pada pelajaran PAI di SMK.</p> <p>d. Pembelajaran berpusat pada peserta didik (<i>students centered</i>).</p> <p>e. Ditujukan untuk membentuk karakter peserta didik.</p> <p>f. Diperlukan persiapan yang matang untuk menerapkan pendekatan holistik dalam pembelajaran PAI di SMK.</p>		
2.	Zainal Azman, <i>Pendidikan Islam Holistik</i>	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang	Sama-sama melakukan	Peneliti sebelumnya

<p><i>Komprehensif</i>, jurnal Edification Vol. 01, No. 01, Juni 2019</p>	<p>bersifat studi pustaka (<i>library research</i>).</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <p>a. Pendidikan holistik komprehensif dibuat dengan tujuan untuk membantu memecahkan berbagai masalah akibat dari globalisasi.</p> <p>b. Pendidikan holistik komprehensif didasarkan pada landasan normatif (agama), psikologi, sosiologi, kultural, filsafat, epistemologi, budaya, manajemen dan tasawuf.</p> <p>c. Pendidikan holistik komprehensif di Indonesia belum banyak dilakukan dalam bentuk kajian yang mendalam.</p>	<p>pengkajian terhadap pendidikan atau pembelajaran holistik.</p>	<p>tefokus pada pengkajian pendidikan holistik sebagai pendidikan yang dilakukan secara komprehensif, sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik Abraham Maslow.</p>
---	--	---	--

3.	<p>Krisna Sukma Yogiswari, <i>Pendidikn Holistik Jiddu</i> <i>Khrisnamurti</i>, jurnal Guna Widya Vol 5, No 1 tahun 2018, Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif.</p> <p>Hasil Penelitian: Dari pemikiran Jiddu Krishnamurti dapat diperoleh bahwa konsep pendidikan holistik merupakan konsep pendidikan yang mengupayakan keseimbangan dalam mengoptimalkan potensi subjek didik dalam berbagai aspek. Semua aspek, yaitu emosional, intelektual, artistik dan spiritual dipandang sebagai sesuatu yang penting.</p>	<p>Sama-sama melakukan pengkajian terhadap pendidikan atau pembelajaran holistik.</p>	<p>Peneliti sebelumnya tefokus pada pengkajian pendidikan holistik dalam pemikiran Jiddu Krishnamurti, sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik Abraham Maslow.</p>
4.	<p>Siti Irene Astuti D, <i>PENDEKATAN</i></p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Sama-sama melakukan</p>	<p>Peneliti sebelumnya</p>

	<p><i>HOLISTIK DAN KONTEKSTUAL DALAM MENGATASI KRISIS KARAKTER DI INDONESIA</i>, jurnal Cakrawala Pendidikan, Mei 2010, Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Hasil Penelitian: Pendidikan karakter dengan pendekatan yang holistik dan kontekstual tidak mudah diterapkan jika tidak didukung oleh semua warga masyarakat yang pada setiap tataran kehidupan masyarakat.</p>	<p>pengkajian terhadap pendidikan atau pembelajaran holistik.</p>	<p>tefokus pada pengkajian pendekatan holistik dalam mengatasi krisis karakter di Indonesia, sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik Abraham Maslow.</p>
5.	<p>Yuli Salis Hijriyani dan Imam Machali, <i>Pembelajaran Holistik Integratif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Quadrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya</i>,</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan dilaksanakan di RA Al Muttaqin Tasikmalaya. Proses pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan</p>	<p>Sama-sama melakukan pengkajian terhadap pendidikan atau pembelajaran holistik.</p>	<p>Peneliti sebelumnya tefokus pada pengkajian pembelajaran holistik-integratif pada anak usia dini,</p>

	<p>Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3 (2), 2017, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p>	<p>dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan model analisis Interaktif Matthew B. Miller.</p> <p>Hasil penelitian:</p> <p>a. Adanya kelancaran bermitra dengan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan pembelajaran holistik integratif.</p> <p>b. Kebutuhan esensial anak-anak didik terpenuhi secara optimal.</p>		<p>sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik Abraham Maslow.</p>
6.	<p>Anhar, <i>PEMBELAJARAN HOLISTIK DALAM MATA PELAJARAN PAI</i>, jurnal Logaritma tahun 2015, IAIN Padangsidempuan</p>	<p>Menggunakan pendekatan kualitatif.</p> <p>Hasil penelitian:</p> <p>Dalam pembelajaran holistik, diterapkan prinsip bahwa siswa akan belajar</p>	<p>Sama-sama melakukan pengkajian terhadap pendidikan atau pembelajaran holistik.</p>	<p>Peneliti sebelumnya tefokus pada pengkajian pembelajaran holistik dalam pembelajaran PAI,</p>

		<p>lebih efektif jika semua aspek pribadinya (pikiran, tubuh, jiwa) dilibatkan dalam pengalaman siswa.</p>		<p>sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik Abraham Maslow.</p>
7.	<p>Binti Maunah, <i>IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN HOLISTIK SISWA</i>, Jurnal Pendidikan Karakter No 1 (April 2015)</p>	<p>Menggunakan pendekatan kualitatif.</p> <p>Hasil Penelitian: Pendidikan karakter dilakukan untuk membentuk kepribadian yang holistik pada siswa.</p>	<p>Sama-sama melakukan pengkajian terhadap pendidikan atau pembelajaran holistik.</p>	<p>Peneliti sebelumnya tefokus pada penerapan pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk kepribadian holistik pada siswa, sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang</p>

				<p>Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik Abraham Maslow.</p>
8.	<p>Amie Primarni, <i>KONSEP PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM</i>, Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 03, Januari 2014.</p>	<p>Menggunakan pendekatan kualitatif.</p> <p>Hasil Penelitian: Secara ilmiah, pendekatan humanisme bisa dikatakan 'berhasil' (saya tidak menggunakan kata 'benar'). Namun, menurut saya, pandangan ini tidak holistik. Dalam pendekatannya, kebaikan didasarkan pada ukuran manusia, sementara kita tahu bahwa ukuran manusia sangatlah terbatas. Tetapi dalam kajian yang</p>	<p>Sama-sama melakukan pengkajian terhadap pendidikan atau pembelajaran holistik.</p>	<p>Peneliti sebelumnya tefokus pada pengkajian pendidikan holistik dalam perspektif Islam, sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik</p>

		<p>lebih mendalam, filosofis humanisme --dengan 'meninggalkan' Tuhan dalam aspek kehidupan dan ilmu pengetahuan-- jelas keliru. Sementara paradigma holistik, memusatkan Allah sebagai titik pusat, awal dan akhir, serta melingkupinya.</p> <p>Paradigma holistik yang mengemban dua aspek - habluminannas dan habluminnallah-- menjadi holistik, dengan tidak meninggalkan salah satu sisinya. Hubungan ini bersifat interrelasi, interkoneksi, dan integrasi.</p> <p>Mereka saling mempengaruhi, saling interdependensi.</p>		Abraham Maslow.
9.	Herry Widyastono,	Menggunakan pendekatan	Sama-sama	Peneliti

<p><i>MUATAN PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH,</i> Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 18, Nomor 4, Desember 2012</p>	<p>kualitatif.</p> <p>Hasil Penelitian:</p> <p>a. Dokumen kurikulum pendidikan dasar dan menengah pada hakikatnya sudah memuat pendidikan holistik, karena prinsip, acuan, dan prosedur pengembangan kurikulum sejalan dengan pengertian, tujuan, dan prinsip pendidikan holistik;</p> <p>b. Pendidikan holistik belum diimplementasikan secara komprehensif dalam pembelajaran. Pembelajaran pada umumnya baru mengembangkan ranah pengetahuan, belum mengembangkan ranah</p>	<p>melakukan pengkajian terhadap pendidikan atau pembelajaran holistik.</p>	<p>sebelumnya tefokus pada implementasi pendidikan holistik dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah, sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik Abraham Maslow.</p>
---	--	---	---

		keterampilan dan ranah sikap siswa.		
10.	Lia Rista, dkk, <i>PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN SELF ESTEEM SISWA MELALUI PEMBELAJARAN HUMANISTIK BERBASIS PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK</i> , Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 04, No. 02 November 2020.	Penelitian ini menggunakan metode Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni (<i>true experimental</i>) dengan rancangan random atau disebut juga <i>randomized pretest –postest control group design</i> . Hasil penelitian: Hasil pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran humanistik lebih baik daripada dengan metode pembelajaran biasa.	Sama-sama melakukan pengkajian terhadap pendidikan atau pembelajaran holistik.	Peneliti sebelumnya tefokus pada penyelesaian masalah peserta didik dengan metode pembelajaran humanistik, sedangkan peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan teori belajar humanistik Abraham Maslow.
11.	Farah Dina Insani, <i>TEORI BELAJAR HUMANISTIK</i>	Dalam penelitian ini disebutkan bahwa	Sama-sama melakukan	Penelitian sebelumnya

	<p><i>ABRAHAM MASLOW DAN CARL ROGERS SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, Jurnal As-Salam I, Vol. VIII No. 2 Juli- Desember 2019.</i></p>	<p>pendekatan sistem pendidikan humanistik menekankan pada pengembangan martabat manusia yang bebas membuat pilihan dan berkeyakinan. Belajar dipandang signifikan, jika materi pembelajaran memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa karena siswa adalah pelaku utama yang pengalamannya belajarnya sendiri.</p>	<p>penelitian tentang teori Humanistik Abraham Maslow</p>	<p>berfokus pada teori belajar Humanistik Abraham Maslow dan Carl Rogers serta implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini berfokus pada interelasi teori belajar Humanistik Abraham Maslow dengan metode belajar Holistik Nabi Muhammad SAW.</p>
12.	<p>Ghiyats Aiman, dkk, <i>PERSPEKTIF HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW UNTUK MENUMBUHKAN</i></p>	<p>Dalam penelitian ini disimpulkan konsep aktualisasi diri Abraham Maslow dapat menumbuhkan sikap dan karakter anak SMA menjadi</p>	<p>Sama-sama melakukan penelitian tentang teori Humanistik Abraham Maslow</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh teori belajar Humanistik untuk perubahan</p>

	<p><i>KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS</i>, Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, Vol. 4, No. 3 TAHUN 2022</p>	<p>lebih baik. Adanya hirarki kebutuhan dapat memotivasi peserta didik untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik.</p>		<p>perilaku peserta didik di SMA. Sedangkan penelitian ini berfokus pada interelasi teori belajar Humanistik Abraham Maslow dengan metode belajar Holistik Nabi Muhammad SAW.</p>
13.	<p>Dwi Fitri Wiyono, <i>INTERELASI PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM: SOLUSI KONFLIK DIKOTOMI SAINS ISLAM MODERN DAN TRADISIONAL</i>, Jurnal Qolamuna, Volume 6 No. 1 Juli 2020.</p>	<p>Rekonstruksi pendidikan Islam melalui metode interelasi pembaharuan pendidikan Islam, antara lain: membuat perbedaan yang tegas antara Islam normatif dan Islam historis, rekonstruksi terhadap sains-sains Islam tradisional, dan kajian historis sistematis, mengenai perkembangan</p>	<p>Sama-sama mengkaji tentang interelasi.</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus pada interelasi pendidikan Islam secara tradisional dan modern. Sedangkan penelitian ini berfokus pada interelasi teori</p>

		disiplin ilmu Islam.		belajar Humanistik Abraham Maslow dengan metode belajar Holistik Nabi Muhammad SAW.
--	--	----------------------	--	--

Tabel 4.1

Interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow

Kebutuhan Dasar Individu Menurut Abraham Maslow	Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW	Penjelasan
1. Kebutuhan Fisiologis	<i>Active Interaction, Scanning and Lavelling</i>	Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik pasti menginginkan lingkungan belajar yang nyaman, termasuk dalam hal ini adalah bagaimana sikap pendidik kepada mereka. Interaksi aktif seorang

		<p>guru yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kemampuan peserta didik akan mampu memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran.</p> <p>Tentu hal ini bukan sesuatu yang instan bisa diterapkan, melainkan melalui proses belajar dan pembiasaan secara terus-menerus. Terkadang ada sebagian kecil pendidik yang menyamaratakan bagaimana sikapnya kepada peserta didik, perilaku ini memang tidak akan menumbulkan kesenjangan, tapi pendidik juga perlu untuk memahami karakter masing-masing peserta</p>
--	--	---

		<p>didik secara lebih dalam, barangkali ada dari mereka yang butuh perlakuan secara khusus.</p>
<p>2. Kebutuhan Akan Rasa Aman</p>	<p><i>Learning Conditioning, Active Interaction, Scanning and Lavelling</i></p>	<p>Kebutuhan akan rasa aman tidak hanya diartikan dalam permasalahan yang berbau hukum, tidak hanya keamanan di lingkungan masyarakat, keamanan di lingkungan keluarga, tetapi juga di lingkungan sekolah (pendidikan). Keamanan di sekolah bukan hanya secara fisik, melainkan juga secara psikis. Dalam kegiatan belajar-mengajar, peserta didik berhak untuk mendapatkan rasa aman dalam prosesnya. Berhak</p>

		<p>untuk mendapatkan kebebasan belajar tanpa merasa tertekan, oleh karena itu pendidik juga memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan hal tersebut. Pendidik perlu menyiapkan kondisi lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk setiap peserta didik.</p>
<p>3. Kebutuhan akan Rasa Memiliki-Dimiliki dan Kasih Sayang</p>	<p><i>Active Interaction, Scanning and Lavelling, Discussion and Feedback, Touching and Motivating, Wisdom in Answering Question</i></p>	<p>Interaksi yang dibangun antara pendidik dan peserta didik tentu sangat mempengaruhi ikatan yang terjalin di antara keduanya. Peserta didik yang merasa diperhatikan dan disayang oleh pendidik akan cenderung memiliki semangat belajar yang besar</p>

		dibandingkan peserta didik yang merasa diabaikan oleh pendidik.
4. Kebutuhan akan Penghargaan	<i>Active Interaction, Scanning and Lavelling, Discussion and Feedback, Touching and Motivating, Reasoning, and Argumentation, Commenting on Students Question</i>	Tidak jauh berbeda dengan penjelasan pada no. 3 di atas, peserta didik yang merasa dihargai akan memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi dalam belajar. Sekali lagi proses ini bukanlah proses yang instan, melainkan proses yang perlu dipelajari dan dibiasakan oleh kedua pihak. Jika pendidik mampu menghargai dan juga mengapresiasi peserta didik dengan baik, maka peserta didik juga akan melakukan hal yang demikian. Peserta didik adalah

		<p>subjek yang belajar dan mengambil apa saja yang diberikan oleh pendidik, dan contoh secara langsung yang diberikan oleh pendidik merupakan hal yang paling cepat ditangkap oleh peserta didik, terutama peserta didik yang berada dalam rentang usia anak-anak sampai remaja.</p>
<p>5. Kebutuhan akan Aktualisasi Diri</p>	<p><i>Self Reflection, Honesty</i></p>	<p>Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang berada di tingkatan paling atas pada setiap individu. Jika diuraikan dengan kata-kata, maka aktualisasi diri seolah-olah menjadi suatu hal yang mudah. Mencintai diri sendiri, menghargai diri sendiri, mengerti</p>

		<p>kemampuan diri sendiri, dan mampu memiliki resiliensi yang baik dalam setiap situasi dan kondisi.</p> <p>Namun, pada kenyataannya aktualisasi diri ini menjadi hal yang sulit untuk dicapai.</p> <p>Lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat individu untuk belajar dan dibelajarkan agar menjadi pribadi yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor yang baik tentu sangat memiliki peran penting untuk membantu seorang peserta didik memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya.</p> <p>Lebih daripada</p>
--	--	---

		<p>pematangan secara kognitif, aktualisasi diri lebih diutamakan pada pematangan mental dan sikap seorang peserta didik dalam menyikapi segala sesuatu di sekitarnya. Karena banyak orang yang pintar secara intelektual, akan tetapi tidak mantal secara sikap dan mental. Tidak sedikit orang yang pintar, tapi sikapnya kekanakan atau buruk, pun tidak sedikit orang yang pintar tapi sangat mudah merasa depresi dan juga frustrasi.</p>
<p>6. Hasrat untuk Tahu dan Memahami</p>	<p><i>Discussion and Feedback, Story Telling, Analogy and Case Study, Picture and Graph Technology, Focus and</i></p>	<p>Jika rasa ingin tahu besar, maka akan besar pula semangat belajar yang dimiliki. Seorang peserta didik sangat berperan</p>

	<i>Point Basis, Question and Answer Method,</i> <i>Guessing with Question,</i> <i>Encouraging Student Ask</i>	<p>penting dalam memacu rasa penasaran peserta didiknya saat proses belajar mengajar berlangsung.</p> <p>Pendidik harus memiliki banyak inovasi yang dikembangkan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara aktif dan menyenangkan.</p>
--	---	---

Tabel 5.1

Interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow

Kebutuhan Dasar Individu Menurut Abraham Maslow	Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW	Penjelasan
1. Kebutuhan Fisiologis	<i>Active Interaction,</i> <i>Scanning and Lavelling</i>	Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik pasti

		<p>menginginkan lingkungan belajar yang nyaman, termasuk dalam hal ini adalah bagaimana sikap pendidik kepada mereka. Interaksi aktif seorang guru yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kemampuan peserta didik akan mampu memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran. Tentu hal ini bukan sesuatu yang instan bisa diterapkan, melainkan melalui proses belajar dan pembiasaan secara terus-menerus. Terkadang ada sebagian kecil pendidik yang menyamaratakan bagaimana sikapnya kepada peserta didik,</p>
--	--	--

		<p>perilaku ini memang tidak akan menumbulkan kesenjangan, tapi pendidik juga perlu untuk memahami karakter masing-masing peserta didik secara lebih dalam, barangkali ada dari mereka yang butuh perlakuan secara khusus.</p>
<p>2. Kebutuhan Akan Rasa Aman</p>	<p><i>Learning Conditioning, Active Interaction, Scanning and Lavelling</i></p>	<p>Kebutuhan akan rasa aman tidak hanya diartikan dalam permasalahan yang berbaur hukum, tidak hanya keamanan di lingkungan masyarakat, keamanan di lingkungan keluarga, tetapi juga di lingkungan sekolah (pendidikan). Keamanan di sekolah bukan hanya secara fisik,</p>

		<p>melainkan juga secara psikis. Dalam kegiatan belajar-mengajar, peserta didik berhak untuk mendapatkan rasa aman dalam prosesnya. Berhak untuk mendapatkan kebebasan belajar tanpa merasa tertekan, oleh karena itu pendidik juga memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan hal tersebut. Pendidik perlu menyiapkan kondisi lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk setiap peserta didik.</p>
<p>3. Kebutuhan akan Rasa Memiliki-Dimiliki dan Kasih Sayang</p>	<p><i>Active Interaction, Scanning and Lavelling, Discussion and Feedback, Touching and Motivating, Wisdom in</i></p>	<p>Interaksi yang dibangun antara pendidik dan peserta didik tentu sangat mempengaruhi ikatan yang terjalin di antara</p>

	<i>Answering Question</i>	keduanya. Peserta didik yang merasa diperhatikan dan disayang oleh pendidik akan cenderung memiliki semangat belajar yang besar dibandingkan peserta didik yang merasa diabaikan oleh pendidik.
4. Kebutuhan akan Penghargaan	<i>Active Interaction, Scanning and Lavelling, Discussion and Feedback, Touching and Motivating, Reasoning, and Argumentation, Commenting on Students Question</i>	Tidak jauh berbeda dengan penjelasan pada no. 3 di atas, peserta didik yang merasa dihargai akan memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi dalam belajar. Sekali lagi proses ini bukanlah proses yang instan, melainkan proses yang perlu dipelajari dan dibiasakan oleh kedua pihak. Jika pendidik mampu menghargai dan

		<p>juga mengapresiasi peserta didik dengan baik, maka peserta didik juga akan melakukan hal yang demikian.</p> <p>Peserta didik adalah subjek yang belajar dan mengambil apa saja yang diberikan oleh pendidik, dan contoh secara langsung yang diberikan oleh pendidik merupakan hal yang paling cepat ditangkap oleh peserta didik, terutama peserta didik yang berada dalam rentang usia anak-anak sampai remaja.</p>
<p>5. Kebutuhan akan Aktualisasi Diri</p>	<p><i>Self Reflection, Honesty</i></p>	<p>Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang berada di tingkatan paling atas pada setiap individu. Jika diuraikan</p>

		<p>dengan kata-kata, maka aktualisasi diri seolah-oleh menjadi suatu hal yang mudah. Mencintai diri sendiri, menghargai diri sendiri, mengerti kemampuan diri sendiri, dan mampu memiliki resiliensi yang baik dalam setiap situasi dan kondisi. Namun, pada kenyataannya aktualisasi diri ini menjadi hal yang sulit untuk dicapai.</p> <p>Lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat individu untuk belajar dan dibelajarkan agar menjadi pribadi yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor yang baik tentu sangat memiliki</p>
--	--	---

		<p>peran penting untuk membantu seorang peserta didik memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya.</p> <p>Lebih daripada pematangan secara kognitif, aktualisasi diri lebih diutamakan pada pematangan mental dan sikap seorang peserta didik dalam menyikapi segala sesuatu di sekitarnya. Karena banyak orang yang pintar secara intelektual, akan tetapi tidak mantal secara sikap dan mental. Tidak sedikit orang yang pintar, tapi sikapnya kekanakan atau buruk, pun tidak sedikit orang yang pintar tapi sangat mudah merasa</p>
--	--	--

		depresi dan juga frustrasi.
6. Hasrat untuk Tahu dan Memahami	<p><i>Discussion and Feedback, Story Telling, Analogy and Case Study, Picture and Graph Technology, Focus and Point Basis, Question and Answer Method, Guessing with Question, Encouraging Student Ask</i></p>	<p>Jika rasa ingin tahu besar, maka akan besar pula semangat belajar yang dimiliki. Seorang peserta didik sangat berperan penting dalam memacu rasa penasaran peserta didiknya saat proses belajar mengajar berlangsung.</p> <p>Pendidik harus memiliki banyak inovasi yang dikembangkan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara aktif dan menyenangkan.</p>

RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Mahasiswa

Nama : Zaiyana Nur Ashfiya
NIM : 2017.77.01.1005
Tempat, tanggal lahir : Bumiaji-Malang, 16 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Saekan No. 19 RT 01/RW 02 Dsn. Kliran.
Ds Bulukerto. Kec. Bumiaji. Kota Batu Jawa Timur
No HP : 081335992201
Email : zaiyanaashfiya@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Bulukerto 01 (2004-2010)
2. SMPN 02 Kota Batu (2010-2013)
3. MAN Kota Batu (2013-2016)
4. STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang (2017-2021)

Batu, 30 Juli 2021

Penulis,

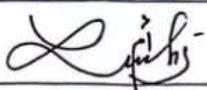
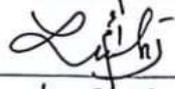
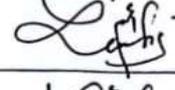
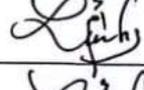
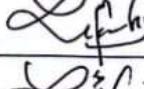
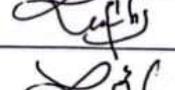
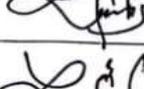
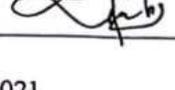


Zaiyana Nur Ashfiya

NIM 2017.77.01.1005

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
STAI Ma'had Aly Al - Hikam Malang

Nama : Zaiyana Nur Ashfiya
NIM : 2017.77.01.1005
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Umi Salamah M.Pd.I
Judul : Interelasi Metode Pembelajaran Holistik Nabi Muhammad SAW dan Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow

NO	TGL/BLN/THN	BAB YANG DI KONSULTASIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	6 Oktober 2020	Konsultasi BAB I	
2	20 Januari 2021	Revisi BAB I	
3	8 Februari 2021	Konsultasi BAB II	
4	23 Februari 2021	Konsultasi BAB II-III	
5	17 Maret 2021	Revisi BAB II-III	
6	24 Maret 2021	Konsultasi BAB IV	
7	7 Juni 2021	Konsultasi BAB V	
8	30 Juli 2021	Konsultasi hasil revisi keseluruhan	

Batu, 30 Juli 2021

Mengetahui,
Kaprodik PAI,

Dosen Pembimbing,



Umi Salamah, M.Pd.I



Umi Salamah, M.Pd.I